

Panduan Wawancara Guru

B. Perencanaan (Planning)

1. Bagaimana Anda dilibatkan dalam perencanaan program kewirausahaan di sekolah ini?

Sebagai guru kelas 6 di SDN Gebang 2 Sidoarjo, saya dilibatkan dalam perencanaan program kewirausahaan ini sejak awal. Kami mengadakan rapat bersama dengan kepala sekolah, guru-guru lain, serta perwakilan dari komite sekolah. Dalam rapat tersebut, kami membahas tujuan program, materi yang akan diajarkan, serta cara pelaksanaan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Saya juga berperan dalam menyusun kurikulum dan kegiatan yang akan dilakukan selama Kid's Market Day. Hal ini meliputi pembagian tugas antar siswa, jenis produk yang akan dijual, serta strategi pemasaran sederhana yang dapat dipahami dan diterapkan oleh anak-anak. Selain itu, kami juga merencanakan sesi pembelajaran yang mengintegrasikan teori dengan praktik agar siswa dapat belajar secara menyeluruh tentang konsep kewirausahaan.

2. Apa pendapat Anda tentang rencana tersebut?

Menurut saya, rencana program Kid's Market Day ini sangat baik dan bermanfaat bagi siswa. Program ini tidak hanya mengajarkan teori kewirausahaan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung. Hal ini penting karena anak-anak dapat memahami konsep berwirausaha dengan lebih mendalam ketika mereka langsung terlibat dalam prosesnya.

Selain itu, program ini juga mengintegrasikan pembelajaran dengan kegiatan bermain, yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa dapat mengembangkan keterampilan seperti kerjasama, komunikasi, dan kreativitas. Program ini juga membantu siswa memahami nilai uang dan pentingnya manajemen keuangan sejak dini.

Saya percaya bahwa dengan adanya program ini, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan memiliki keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagaimana Anda mempersiapkan diri untuk melaksanakan program ini?

Untuk mempersiapkan diri dalam melaksanakan program Kid's Market Day, langkah-langkah yang saya ambil meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan kewirausahaan dan metode pembelajaran relevan, pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa kelas 6, persiapan materi ajar yang menarik seperti cerita inspiratif dan simulasi bisnis, perencanaan kegiatan praktek, kerjasama aktif dengan orang tua siswa untuk mendapatkan dukungan, penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan, serta perencanaan untuk monitoring dan evaluasi progres siswa selama program berlangsung. Dengan persiapan yang matang ini, saya berharap program Kid's Market Day dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat yang signifikan bagi semua peserta.

C. Pengorganisasian (Organizing)

1. Apa peran Anda dalam struktur organisasi program kewirausahaan?

Sebagai guru kelas 6 di SDN Gebang 2 Sidoarjo, peran saya dalam struktur organisasi program Kid's Market Day mencakup beberapa tanggung jawab utama. Saya bertindak sebagai koordinator program untuk mengatur pelaksanaan keseluruhan program, memfasilitasi pembelajaran tentang kewirausahaan bagi siswa dengan memberikan materi ajar dan memimpin diskusi, serta membimbing siswa dalam setiap tahap proyek kewirausahaan mereka. Saya juga berperan sebagai penghubung dengan orang tua dan komite sekolah untuk mendapatkan dukungan serta sebagai pengawas untuk memastikan kelancaran logistik dan operasional selama acara. Setelah program selesai, saya bertanggung jawab melakukan evaluasi kinerja siswa dan efektivitas program serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan menyusun laporan evaluasi untuk pihak sekolah. Dengan demikian, peran saya bertujuan untuk memastikan program Kid's Market Day berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman belajar yang positif bagi siswa.

2. Bagaimana Anda berkoordinasi dengan rekan kerja dan siswa?

Dalam mengkoordinasikan program Kid's Market Day, saya memastikan kolaborasi efektif dengan rekan kerja melalui rapat berkala untuk diskusi progres, pembagian tugas yang jelas, komunikasi terbuka melalui berbagai saluran, dan integrasi antarmata pelajaran untuk mendukung aspek kewirausahaan. Saya juga aktif mengkoordinasikan dengan siswa melalui pertemuan kelas rutin, pendampingan kelompok untuk bimbingan personal, penggunaan media pembelajaran interaktif, pemberian umpan balik teratur, dan penyelenggaraan kegiatan praktek langsung. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan semua siswa terlibat aktif dan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal dalam program ini.

3. Apa tantangan yang Anda hadapi dalam pengorganisasian program?

Dalam mengorganisasikan program Kid's Market Day, saya menghadapi beberapa tantangan utama, termasuk keterbatasan sumber daya seperti dana dan sarana prasarana sekolah yang tidak memadai. Selain itu, waktu menjadi faktor krusial dalam menyelaraskan jadwal program dengan aktivitas belajar mengajar serta dalam persiapan yang terbatas. Saya juga menghadapi tantangan dalam memotivasi partisipasi aktif siswa, mengelola keragaman kemampuan mereka, dan berkoordinasi dengan orang tua untuk mendapatkan dukungan serta komunikasi yang efektif. Pengelolaan proyek, termasuk pembagian tugas dan manajemen waktu, serta evaluasi kemajuan siswa dan pemberian umpan balik yang tepat, juga menjadi fokus utama dalam menghadapi tantangan ini. Meskipun kompleks, saya berupaya menanggapi tantangan ini dengan pendekatan kolaboratif dan solusi kreatif untuk memastikan kesuksesan program Kid's Market Day dan manfaatnya yang maksimal bagi siswa.

D. Kepemimpinan (Leading)

1. Bagaimana Anda memimpin dan memotivasi siswa dalam kegiatan kewirausahaan?

Dalam memimpin dan memotivasi siswa dalam kegiatan kewirausahaan, saya mengimplementasikan pendekatan-pendekatan yang beragam dan kreatif. Saya menginspirasi siswa melalui cerita pengusaha sukses dan melakukan simulasi langsung tentang operasi bisnis sederhana untuk memberikan contoh nyata. Pembelajaran saya membuat materi menjadi menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, menggunakan

metode interaktif seperti permainan peran dan diskusi kelompok. Saya menetapkan tujuan yang jelas dengan membantu siswa merumuskan SMART goals dan mendorong mereka untuk mencatat kemajuan serta merayakan pencapaian. Dukungan personal dan umpan balik positif saya memberikan bimbingan yang diperlukan, sementara lingkungan kolaboratif yang saya ciptakan melalui kerja tim dan kompetisi sehat mendorong kerjasama dan kreativitas. Saya juga mengintegrasikan teknologi dengan menggunakan aplikasi pembelajaran dan media sosial untuk menambah keterlibatan siswa. Melalui pengalaman praktis seperti kegiatan praktek langsung dan kunjungan lapangan, saya memastikan siswa mendapatkan pembelajaran yang berarti dan aplikatif dalam konteks kewirausahaan.

2. Apa pendekatan Anda dalam mengatasi hambatan yang dihadapi siswa?

Dalam mengatasi hambatan yang dihadapi siswa, saya menerapkan pendekatan-pendekatan yang beragam untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendekatan tersebut meliputi identifikasi hambatan melalui observasi, diskusi, dan kuesioner untuk memahami masalah secara mendalam. Saya juga menggunakan pendekatan personal dengan memberikan bimbingan individu dan membangun hubungan empati untuk memfasilitasi solusi yang tepat. Pembelajaran diferensiasi dengan metode pengajaran yang beragam dan tugas yang disesuaikan membantu mengakomodasi gaya belajar siswa secara individu. Dukungan sosial dan emosional diberikan melalui pembentukan kelompok dukungan dan kegiatan team building, sementara kolaborasi dengan orang tua dan spesialis lainnya memperkuat pendekatan holistik dalam memberikan dukungan. Penguatan positif melalui apresiasi dan umpan balik konstruktif juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan motivasi dan kesejahteraan siswa. Melalui pengembangan keterampilan manajemen diri dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, saya bertujuan untuk membantu siswa mengatasi hambatan mereka dan meraih kesuksesan akademik serta pribadi dengan lebih baik.

3. Bagaimana cara Anda mendukung siswa yang tertarik pada kewirausahaan?

Untuk mendukung siswa yang tertarik pada kewirausahaan, saya menggunakan pendekatan-pendekatan yang beragam dan strategis. Ini mencakup pengembangan kurikulum yang relevan dengan integrasi konsep-konsep kewirausahaan dan studi kasus dari dunia nyata, serta pembelajaran berbasis proyek dan simulasi bisnis untuk memberikan pengalaman praktis. Saya juga memberikan bimbingan personal dan melibatkan praktisi kewirausahaan untuk memberikan nasihat dan inspirasi kepada siswa. Penyediaan sumber daya seperti literatur, sumber daya digital, dan aplikasi bisnis juga menjadi fokus dalam mendukung pengembangan ide bisnis siswa. Kegiatan ekstrakurikuler seperti klub kewirausahaan dan kompetisi bisnis, serta pembelajaran langsung melalui kunjungan lapangan dan praktik kerja, memberikan kesempatan tambahan untuk siswa dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam dunia bisnis. Selain itu, saya aktif melatih keterampilan penting seperti komunikasi, presentasi, dan manajemen keuangan, serta memfasilitasi pembangunan jaringan sosial dan profesional siswa dengan komunitas pengusaha muda dan alumni yang sukses. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat mengasah potensi mereka dalam kewirausahaan dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

E. Pengendalian (Controlling)

1. Bagaimana Anda mengevaluasi progres siswa dalam program kewirausahaan?

Dalam evaluasi progres siswa dalam program kewirausahaan, berbagai metode dan alat digunakan untuk memastikan bahwa siswa mencapai pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Metode yang digunakan meliputi penilaian berbasis proyek seperti evaluasi ide bisnis, rencana bisnis, strategi pemasaran, dan hasil penjualan, serta presentasi proyek untuk mengukur pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi siswa. Selain itu, penilaian kinerja melalui observasi langsung dan penilaian berbasis peran memungkinkan evaluasi terhadap keterampilan kolaborasi, kepemimpinan, dan problem-solving siswa. Umpan balik konstruktif dari refleksi diri dan peer review digunakan untuk memperbaiki kinerja siswa dan mengembangkan kemampuan mereka. Evaluasi juga melibatkan pengukuran keterampilan dan pengetahuan melalui tes, kuis, dan studi kasus, serta penilaian produk dan layanan yang melibatkan evaluasi terhadap kualitas produk, inovasi, dan hasil penjualan. Evaluasi kolaboratif, pengukuran dampak dan perkembangan pribadi, serta penggunaan rubrik penilaian juga memberikan pandangan yang holistik terhadap progres siswa dalam program ini, memastikan bahwa mereka siap menghadapi tantangan di dunia bisnis.

2. Apa kriteria yang Anda gunakan untuk mengukur keberhasilan siswa?

Keberhasilan siswa dalam program Kids Market Day diukur berdasarkan pemahaman mereka terhadap konsep kewirausahaan, kemampuan praktis dalam mengelola proyek dan berjualan, kreativitas dalam menciptakan ide bisnis, keterampilan kerjasama dalam tim, manajemen keuangan yang baik, umpan balik dari pelanggan, perkembangan pribadi seperti peningkatan kepercayaan diri dan kemandirian, serta kemampuan refleksi diri untuk evaluasi dan perbaikan.

3. Bagaimana Anda memberikan umpan balik kepada siswa?

Saya memberikan umpan balik kepada siswa dengan cara yang konstruktif dan mendukung. Pertama, saya selalu mulai dengan menyampaikan apresiasi atas usaha dan prestasi mereka untuk membangun kepercayaan diri. Kemudian, saya memberikan umpan balik spesifik yang menjelaskan apa yang mereka lakukan dengan baik dan area mana yang memerlukan perbaikan, disertai dengan contoh konkret. Saya juga mengajak siswa untuk melakukan refleksi diri, mengidentifikasi apa yang telah mereka pelajari, dan merencanakan langkah-langkah perbaikan ke depan. Selain itu, saya memastikan umpan balik diberikan secara pribadi atau dalam kelompok kecil untuk menjaga suasana yang aman dan mendukung.

F. Kesimpulan

1. Apa saran Anda untuk meningkatkan program kewirausahaan di sekolah ini?

Untuk meningkatkan program kewirausahaan di SDN Gebang 2 Sidoarjo, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan meliputi: peningkatan pelatihan guru melalui pelatihan berkala dan kolaborasi dengan ahli kewirausahaan; penyediaan sumber daya yang lebih baik dengan mencari dana tambahan dan menyediakan peralatan serta fasilitas yang memadai; pengayaan kurikulum melalui integrasi dengan mata pelajaran lain dan pengembangan materi ajar yang relevan; peningkatan keterlibatan orang tua dan komunitas melalui workshop dan kemitraan dengan usaha lokal; penggunaan teknologi untuk pembelajaran online dan digital marketing; evaluasi dan feedback berkelanjutan untuk memantau perkembangan siswa dan efektivitas program; pengembangan kegiatan praktek melalui simulasi bisnis dan proyek nyata; serta pemberian penghargaan dan apresiasi untuk

memotivasi siswa. Penerapan saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan.

2. Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait pengalaman Anda dalam program ini?

Tentu, ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan terkait pengalaman saya dalam program Kids Market Day ini. Program ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang kewirausahaan, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan penting seperti kerja sama tim, komunikasi, dan manajemen waktu. Melihat antusiasme dan kreativitas siswa saat merencanakan dan menjalankan proyek bisnis mereka sangat memotivasi saya sebagai guru. Saya juga melihat dampak positif program ini terhadap kepercayaan diri dan kemandirian siswa. Mereka belajar untuk menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan dengan lebih baik. Selain itu, program ini juga memperkuat hubungan antara sekolah, siswa, dan komunitas lokal, karena melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaannya. Secara keseluruhan, program ini memberikan pengalaman belajar yang holistik dan menyenangkan bagi siswa, serta membuka wawasan mereka tentang dunia bisnis dan kewirausahaan.

